**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Belajar merupakan proses terbentuknya tingkah laku baru yang disebabkan individu merespon lingkungannya, melalui pengalaman pribadi yang tidak termasuk kematangan, perubahan atau instink dan belajar juga sebagai proses tercapainya tujuan dari pihak siswa maupun dari pihak guru ( Sagala, 2013, h. 39 )

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang didalamnya terdapat proses pembelajaran. Yang dimana pembelajaran adalah sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas kemampuan berfikir siswa dan menigkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya peningkatan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran. ( Sagala, 2013, h. 62)**.**

Kegiatan belajar melibatkan beberapa komponen atau unsur yaitu terdiri dari peserta didik, pendidik atau guru, tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode pengajaran dan media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dan evaluasi kemajuan belajar siswa menggunakan tes yang standar. Pada saat ini terdapat banyak pengembangan strategi pembelajaran baik dari metode, pendekatan bahkan model pempelajaran. Dengan adanya model-model pembelajaran guru dapat memilih dan memakai model pembelajaran apa yang sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga dapat merangsang dan meningkatkan jalannya proses belajar mengajar. Situasi belajar mengajar akan lebih hidup atau harmonis apabila ditunjang oleh penggunaan metode-metode pengajaran yang serasi dan media yang tepat. ( Sagala, 2013, h. 70 )

Berdasarkan hasil observasi dengan beberapa guru Biologi di SMA PASUNDAN 3 CIMAHI, ditemukan bahwa di SMA PASUNDAN 3 CIMAHI terdapat permasalahan pada proses pembelajaran Biologi di kelas X. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi yang bernama Tuti Herlina M S.Pd, menyatakan permasalahan yang ada di SMA PASUNDAN 3 CIMAHI adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diberikan. Hal tersebut dilihat dari hasil belajar siswa pada sub konsep daur ulang limbah pada tahun ajaran sebelumnya yaitu pada tahun 2012-2013, didapatkan informasi bahwa dari jumlah siswa 120 orang pada populasi kelas X belum mencapai KKM yang di inginkan yaitu 70 sekitar 70%.

Penyebab rendahnya hasil belajar pada siswa dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah pada proses pembelajarannya yang dimana dalam proses pembelajarannya masih terpusat kepada guru sehingga siswa cenderung pasif. Keadaan itulah yang dapat menyebabkan suasana didalam kelas menjadi kurang menarik. Hal itulah yang menurunkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajarnya menjadi kurang optimal. Terutama pada sub konsep daur ulang limbah.

Beberapa peneliti yang telah dilakukan, untuk mengatasi permasalahan diatas, telah dilakukan tentang penelitian model pembelajaran yaitu pengaruh pembelajaran model *Concept Attainment* terhadap peningkatan hasil belajar siswa SMA pada konsep pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh A.N Fazrin (2010) yang menunjukan bahwa hasil belajar dan penguasan materi meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *Concept Attainment* pada konsep pencemaran lingkungan, dan penelitian sebelumnya tentang penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh Supiah Marlina (2012) yang menunjukan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada konsep yang sama yaitu pencemaran lingkungan.

Dari kedua penelitian sebelumnya permasalahan yang ada telah terpecahkan, dengan itu peneliti terinspirasi untuk dapat membedakan hasil belajar siswa dari model-model yang dipakai peneliti sebelumnya yaitu model *Concept Attainment* dan model *Two Stay Two Stray* dengan materi konsep pencemaran lingkungan tetapi peneliti ingin mengambil materi tentang sub konsep daur ulang limbah sebagai data untuk membuat judul penelitiannya. Dan alasan peneliti ingin menggunakan model *Concept Attainment* dan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dikarenakan model tersebut memiliki kelebihan dan kekurangya masing-masing pada proses pembelajaran. Dan mengambil sub konsep daur ulang limbah sebagai materinya dikarenakan pada materi tersebut siswa hanya mengenalnya sepintas saja dan sulit dipahami karena materi tersebut terdapat nama-nama senyawa kimia dan nama-nama ilmiah yang siswa kurang tahu sedangkan materi tersebut dapat kita temukan/kaitkan dalam kehidupan kita sehari-hari dikarenakan dapat ditemukan disekeliling atau disekitar kita.

Dari hasil penelitian kedua orang tersebut , maka peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Perbedaan Model *Concept Attainment* dengan *Two Stay Two Stray* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Sub Konsep Daur Ulang Limbah**.”

Setelah diimpletansikan model pambelajaran *Concept Attainment* dan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam proses pembelajaran diharapkan materi akan mudah dipahami oleh siswa, siswa merasa senang, antusias dan aktif selama pembelajaran, serta siswa termotivasi untuk melakukan pembelajaran didalam kelas sehingga hasil belajarnya dapat meningkat dan masalah yang diatas dapat diatasi.

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi pada konsep daur ulang limbah masih rendah.
2. Kualitas ketika guru mengajar masih kurang bervariasi dikarenakan masih mengganakan metode konvensional dalam proses belajar mengajar.
3. Perlunya mengembangkan kreatifitas guru Biologi dalam peses pengelolaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari permasalahan yang ditemukan di lapangan, maka yang akan ditelitinya yaitu mengenai Hasil Belajar Siswa terhadap mata Pelajaran Biologi pada sub konsep Daur Ulang Limbah.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah perbedaan model pembelajaran *Concept Attainment* dengan *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada sub konsep Daur Ulang Limbah?”

1. **Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, maka penelitian ini dibatasi pada masalah :

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA Pasundan 3 Cimahi kelas X Semester 2 .
2. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Concept Attainment* dan model pembelajaran *Two Stay Two Stray.*
3. Materi yang dibahas dalam pembelajaran ini adalah pada sub konsep daur ulang limbah yaitu jenis-jenis limbah.
4. Parameter hasil belajar diukur dari hasil posttest.
5. Ranah kognitif yang diukurnya yaitu menghapal (C1) dan memahami (C2) pada sub konsep Daur Ulang Limbah.
6. **Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah , maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang perbedaan model *Concept Attainment* dan *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada sub konsep Daur Ulang Limbah.

1. **Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai dampak positif atau manfaat bagi beberapa pihak yaitu :

1. **Bagi Guru**

Diharapkan dapat memberikan masukan dan pengalaman pada guru untuk mengembangkan model pembelajaran *Concept Attainment* dan *Two Stay Two Stray* sehingga memberikan variasi baru untuk meningkatkan proses kegiatan pembelajaran di kelas. Khususnya bagi pembelajaran Biologi pada sub konsep Daur Ulang Limbah.

1. **Bagi Siswa**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengalaman pada siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Concept Attainment* dan *Two Stay Two Stray.*

1. **Bagi Peneliti**

Mendapatkan pengalaman dalam penelitian dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Attainment* dan *Two Stay Two Stray.*

1. **Definisi Operasional**

Untuk menyamankan persepsi terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional untuk menghindarkan kekeliruan maksud dan tujuan yang ingin dicapai.

1. Model *Concept Attainment* adalah suatu model pembelajaran yang dimana pada proses pembelajannya menggunakan proses berfikir induktif dengan cara memberikan data sebagai media untuk mengajarkan konsep kepada siswa.
2. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) adalah dimana siswa belajar berkelompok dan dua orang pergi kekelompok lain sebagai tamu untuk mendapatkan materi dari kelompok lain, dan dua orang lagi dalam kelompok memberikan/menjelaskan materi dari kelompoknya kepada dua tamu yang datang dari kelompok lain.
3. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dari siswa yang dilihat dari hasil posttestnya yang setelah diberikan perlakuan / tritmen
4. Daur ulang limbah adalah penggunaan kembali material atau barang yang sudah tidak digunakan lagi sehingga dapat menghasilkan sebuah produk.